

ABSTRAK

**GAMBARAN PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU BALITA
TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI DESA BOKOR
TUMPANG, KABUPATEN MALANG**

Syafira Ayu Sabilla

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang

Email: syfrsbl31@gmail.com

Latar Belakang : *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh yang dialami anak balita karena kekurangan gizi kronis saat periode emas anak. Kejadian balita *stunting* menjadi masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. *Stunting* masih dinilai sebagai permasalahan serius di Indonesia karena tingkat prevalensi berada di atas 20% atau angka standar yang ditetapkan oleh WHO. **Tujuan Pengambilan Data :** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sikap ibu balita yang berisiko terhadap kejadian *stunting* pada anak, Mengetahui angka risiko *stunting* pada anak , Mengetahui variabel – variabel yang berkaitan dengan faktor penyebab risiko *stunting* pada anak. **Desain / Rancangan Pengambilan Data:** Menggambarkan variabel penentu pengetahuan sikap ibu yang menjadi faktor penyebab *stunting* pada anak di Desa Bokor Tumpang Kabupaten Malang. Populasi dalam pengambilan data ini adalah seluruh ibu balita yang melakukan kunjungan pengukuran tinggi badan anak di Wilayah Desa Bokor Tumpang Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. **Hasil Pengambilan Data :** Pengambilan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Ditemukan risiko *stunting* sebanyak 12 orang (24%) dengan rincian 7 anak (14%) pendek, dan 5 anak (10%) sangat pendek, Ditemukan 3 orang ibu balita (6%) dengan kategori pengetahuan yang cukup, Karakteristik risiko *stunting* pada usia > 35 tahun sebesar 14 orang (28%), Berdasarkan karakteristik pendidikan terdapat 9 ibu balita (18%) dengan pendidikan SD-Sederajat, Berdasarkan karakteristik pekerjaan kepala keluarga diperoleh sebanyak 2 orang kepala keluarga (4%) yang tidak bekerja, Berdasarkan karakteristik tersebut pendapatan kepala keluarga yang dibawah UMR yaitu 2 orang suami (4%) tidak memiliki pendapatan, sebanyak 22 suami (44%) berpendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000 / bulan, dan sebanyak 18 suami (36%) berpendapatan sebanyak Rp. 1.500.000, dan Masalah pengetahuan informasi sudah bisa diakses oleh 50 orang responden ibu balita baik dari bidan, dokter, kader posyandu, saudara, dan media elektronik.

Kata Kunci : Faktor *Stunting*, Pengetahuan Sikap Ibu